

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:  
DEDEN SETIAWAN  
11412141017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:  
DEDEN SETIAWAN  
11412141017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

OLEH:  
**DEDEN SETIAWAN**  
11412141017

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 16 Desember 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

**Disetujui**

Dosen Pembimbing



**Dra. Sukanti, M.Pd**  
**NIP. 19540101 197903 2 001**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


### **PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

Disusun oleh:  
Deden Setiawan  
11412141017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Januari 2016

<b>Dewan Penguji</b>			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, S.E.Akt.,M.Si.	Ketua Penguji		2/16 1/2
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		2/16 1/2
Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		1/2

Yogyakarta, 3 Februari 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan  
  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0024

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deden Setiawan

NIM : 11412141017

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Desember 2015  
Penulis,



Deden Setiawan  
NIM. 11412141017

## **MOTTO**

*“To live is to give, hidup adalah berbagi”*

(Ridwan Kamil)

“Tidak ada yang tidak mungkin, selama kita selalu berusaha dan berdoa”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur mendalam kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu, Iwin Sutarwin dan Yuyun Yuningsih yang telah mendidik dan merawatku sejak kecil serta memberikan dukungan, doa, perhatian, pengorbanan, dan kasih sayang.
2. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepadaku.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh;  
DEDEN SETIAWAN  
11412141017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dan 4) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 14,853 + 0,378 X_1$  dengan nilai positif, nilai  $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$  dan  $r-sqaure$  sebesar 7,8%. 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 5,856 + 0,412 X_2$  dengan nilai positif, nilai  $t_{hitung} 7,199 > t_{tabel} 1,660$  dan  $r-sqaure$  sebesar 34,4%. 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 12,366 + 0,254 X_3$  dengan nilai positif, nilai  $t_{hitung} 2,823 > t_{tabel} 1,660$  dan  $r-sqaure$  sebesar 7,4%. 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi berganda  $Y = 5,213 + 0,090X_1 + 0,391X_2 + 0,008X_3$  dengan nilai positif,  $F_{hitung} 17,210 > F_{tabel} 2,690$  dengan konstanta sebesar 5,221 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,347 (34,7%).

Kata kunci : Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

**THE EFFECT OF EARNING EXPECTATION, FAMILY ENVIRONMEN  
AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION FOR INTEREST IN  
ENTREPRENEURSHIP**

**(A Case Study on Accounting Students in State University of Yogyakarta)**

By:

DEDEN SETIAWAN

11412141017

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to know: 1) the effect of earning expectations to interest in entrepreneurship accounting students in state university of yogyakarta, 2) the effect of family environment to interest in entrepreneurship accounting students in state university of yogyakarta, 3) the effect of entrepreneurship education to interest in entrepreneurship accounting students in state university of yogyakarta, 4) the effect of earnings expectations, family environment and entrepreneurship education to interest in entrepreneurship accounting students in state university of yogyakarta.*

*This research was causal comparative. The population in this research are students of Accounting Studies Program, State University of Yogyakarta class of 2012 as many as 101 students. Methods of data collection in this research using questionnaire given to entire population. Instrumen test was do to 30 people class of 2012 Accounting Studies Program in state university of yogyakarta. Classic assumption test including normality test, linearity test, multicollinearity test, and test heteroskedastisita. Hypothesis test used is a simple linear regression analysis and multiple linear regression.*

*The results of this research shows that: 1) earning expectations positive influence on interest in entrepreneurship by the regression equation  $Y = 14.853 + 0.378X_1$  with a positive value, the value of  $t_{count} 2.891 > t_{table} 1.660$  and r-square of 7.8%, 2) family environment positive influence on interest in entrepreneurship by the regression equation  $Y = 5.856 + 0.412X_2$  with a positive value, the value of  $t_{count} 7.199 > t_{table} 1.660$  and r-square of 34.4%, 3) entrepreneurship education positive influence on interest in entrepreneurship by the regression equation  $Y = 12.366 + 0.254X_1$  with a positive value, the value of  $t_{count} 2.823 > t_{table} 1.660$  and r-square of 7.4%, 4) earning expectations, family environment and entrepreneurship education positive influence on interest in entrepreneurship by multiple regression equation  $Y = 5.213 + 0.090X_1 + 0.391X_2 + 0.008X_3$  with a positive value,  $F_{count} 17.210 > F_{table} 2.690$  with a constant of 5.221 and adjusted R-square of 0.347 (34.7%).*

**Keywords:** *Earnings Expectations, Family Environment, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Sukanti, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
5. Siswanto, M.Pd., sebagai dosen narasumber yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Kedua orang tua dan adikku yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta doa sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2011, khususnya kelas A, yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis,



Deden Setiawan

NIM. 11412141017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Minat Berwirausaha .....	11
2. Ekspektasi Pendapatan .....	18

3. Lingkungan Keluarga.....	20
4. Pendidikan Kewirausahaan .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir .....	32
D. Paradigma Penelitian .....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
B. Desain Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
1. Variabel Dependen.....	39
2. Variabel Independen .....	39
D. Populasi.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	43
1. Uji Validitas Data .....	43
2. Uji Reliabilitas Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Linieritas .....	46
c. Uji Multikolinearitas .....	47

d. Uji Heteroskedastisitas.....	48
2. Uji Hipotesis .....	48
a. Regresi Linear Sederhana .....	48
b. Regresi Linear Berganda.....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	54
1. Ekspektasi Pendapatan .....	56
2. Lingkungan Keluarga.....	60
3. Pendidikan Kewirausahaan .....	63
4. Minat Berwirausaha .....	67
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Linearitas .....	72
3. Uji Multikolinearitas .....	73
4. Uji Heteroskedastisitas.....	74
D. Uji Hipotesis .....	75
1. Regresi Linear Sederhana .....	75
2. Regresi Linear Berganda.....	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
1. Ekspektasi Pendapatan .....	82
2. Lingkungan Keluarga.....	84
3. Pendidikan Kewirausahaan .....	85

4. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan	
Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausah .....	87
F. Keterbatasan Penelitian.....	89
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i> .....	42
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
3. Hasil Pengujian Validitas.....	44
4. Hasil Pengujian Reliabilitas .....	45
5. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	57
7. Distribusi Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	59
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga.....	61
9. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga .....	63
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	65
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	67
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha .....	69
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha .....	71
14. Uji Normalitas.....	72
15. Uji Linieritas .....	72
16. Uji Multikolinearitas .....	73
17. Uji Heteroskedastisitas.....	74
18. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 1 .....	75
19. Hasil Perhitungan t <i>test</i> Hipotesis 1 .....	76
20. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2 .....	77
21. Hasil Perhitungan t <i>test</i> Hipotesis 2 .....	77

22. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3 .....	78
23. Hasil Perhitungan t <i>test</i> Hipotesis 3 .....	79
24. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 4 .....	80
25. Hasil Perhitungan F <i>test</i> Hipotesis 4 .....	80
26. Hasil Perhitungan t <i>test</i> Hipotesis 4 .....	81



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	36
2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	58
3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	62
4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan...	66
5. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner .....	98
2. Uji Coba Instrumen .....	101
3. Data Responden .....	113
4. Statistik Deskripsi Variabel .....	125
5. Uji Prasyarat Analisis Data .....	129
6. Uji Hipotesis .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2014 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,24 dan mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 9,5% dari jumlah pengangguran tahun 2014. Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang akan mempertemukan lulusan perguruan tinggi

Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia masih sangat kurang yaitu di bawah 2%. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah pengusaha di Singapura mencapai 7% (dari jumlah penduduk), Malaysia 5%, Thailand 3%, sedangkan di Indonesia yang jumlah penduduknya besar hanya 1,65%. Jadi, perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu

yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Buchori (2011:1) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam

mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak mahasiswa akuntansi yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha tersebut masih rendah dan tidak menentu padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS. Dilihat dari pilihan jawaban responden mahasiswa akuntansi yang memilih pekerjaan PNS karena dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam

kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan. Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih sedikit mahasiswa akuntansi yang memilih profesi berwirausaha karena pengetahuannya mereka tentang berwirausaha masih kurang serta tidak menguasai bidang tersebut. Kebanyakan mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan dan auditor karena sesuai jurusan mereka serta menjadi PNS karena dukungan orang tua.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Rano Aditia Putra (2012: 10), terdapat 6 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan yang terakhir adalah faktor pendapatan dan percaya diri. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Persepsi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan mengakibatkan angka pengangguran semakin tinggi dan hal ini akan semakin diperburuk dengan persaingan bebas antara calon tenaga kerja Indonesia dengan calon tenaga kerja asing.
2. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan kemajuan ekonomi sebuah Negara serta dapat mengurangi jumlah pengangguran.
3. Sulitnya mendapatkan modal membuat seseorang susah membuka usaha yang diinginkan.
4. Pendapatan yang rendah dan tidak pasti membuat mahasiswa akuntansi kurang berminat untuk menjadi wirausaha.
5. Kebanyakan mahasiswa akuntansi ingin menjadi PNS daripada menjadi seorang wirausaha karena dukungan orang tua yang besar.
6. Masih kurangnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi menyebabkan profesi berwirausaha kurang diminati.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang

mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menggunakan tiga faktor yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan karena banyak mahasiswa akuntansi yang tidak minat berwirausaha karena faktor tersebut. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 karena masalah yang terjadi lebih berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kewirausahaan serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Budi Wahyono, 2014).

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sementara Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian”. Perhatian dalam arti “minat momentan”, perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “konsentrasi”, sebagaimana dijelaskan di atas. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya (Winkel, 2004: 212). Sementara Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006: 656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Agus Sujanto (2004: 92), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan

berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya (Muchammad, 2014: 14).

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha). Yuyus (2013:26), mendefinisikan entrepreneur sebagai seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencari laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini. Sedangkan menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Menurut Kasmir (2011: 19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Joseph Schhumper dalam Buchori (2011: 24), mendefinisikan wirausaha adalah orang

yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Dari segi karakteristik, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan milik sendiri. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Dengan demikian kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif (Yuyus, 2013:29).

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (Buchari, 2011: 11):

- a. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
  - 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
  - 2) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
  - 3) Dorongan karena faktor usia
  - 4) Keberanian menanggung resiko
  - 5) Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- b. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik



- 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
- 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
- 3) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
- 4) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.

c. Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya

- 1) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
- 2) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
- 3) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
- 4) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- 5) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Leonardus Saiman (2009: 26) menyatakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba (laba atau pendapatan yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang), kebebasan (bebas mengatur semua

pekerjaan), impian personal (bebas mencapai standar hidup yang diharapkan), dan kemandirian (memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dari berbagai hal).

Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Faktor Intrinsik

Faktor *intrinsik* adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor *ekstrinsik* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 11), menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya

sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan dengan pendidikan dan pelatihan. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Wirausaha merupakan proses menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan taraf hidup dan berguna bagi masyarakat. Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya *soft*

*skills* yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.

Berwirausaha akan membuat seseorang tidak ketergantungan pada orang lain karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Kebebasan tersebut dapat berupa bebas menentukan bisnis yang diinginkan, bebas mengatur jadwal operasional, dan tentunya bebas menentukan besarnya laba yang diinginkan. Kebebasan tersebutlah yang akan membuat seseorang tertarik atau berminat menjadi wirausaha. Selain itu, berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena akan terciptanya lapangan pekerjaan baru yang dapat menampung calon tenaga kerja. Hal ini akan bermanfaat bagi masyarakat, terutama masyarakat tempat usaha didirikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu harapan pendapatan yang tinggi, dukungan dari lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan yang diterima. Indikator yang digunakan meliputi tidak ketergantungan pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi wirausaha.

## **2. Ekspektasi Pendapatan**

Menurut Paulus (2014: 27) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin

meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009: 3). Pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bias berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Yuliana Sudremi, 2007: 133). Sedangkan menurut Wahyu Adji (2004: 3), pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk beragam tunjangan, seperti tunjangan kesehatan atau pensiun. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang (Utin, 2011: 138).

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 12), menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki

peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (Serian, 2009: 27).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan pengertian pendapatan. Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Secara akuntansi pendapatan adalah penghasilan yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan berwirausaha, seseorang akan memperoleh pendapatan dari posisinya sebagai pemilik usaha dan pendapatan yang diperoleh dari posisinya sebagai manajer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator ekspektasi pendapatan meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas.

### **3. Lingkungan Keluarga**

Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku

dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wasty Soemanto (2008: 38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Menurut Syamsu Yusuf (2012: 23), lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia (Soerjono, 2004). Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulanya dengan orang lain

(Syamsu Yusuf, 2012: 23). Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya hubungan berpasangan dalam ikatan pernikahan, adanya pengakuan terhadap adanya anak yang dilahirkan, dan adanya kehidupan ekonomis dalam kehidupan berumah tangga.

Buchari (2011: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi perkembangan dimasa mendatang. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.



Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Orang tua yang menjadi wirausaha dapat pula menimbulkan minat anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua yang memiliki usaha tertentu, maka anak akan tertarik untuk membuka usaha yang sama karena melihat kesuksesan orang tuanya dan dorongan orang tuanya untuk membuka usaha yang sama. Selain itu pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua telah tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam lingkungan keluarga yaitu pekerjaan orang tua dan dukungan orang tua.

#### **4. Pendidikan Kewirausahaan**

Redja Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang. Menurut Soekidjo Notoatmojo (2003: 16),

pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut Sugihartono dkk. (2007: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

Menurut Buchori (2011: 6), pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Mengerti apa peran perusahaan dalam sistem perekonomian.
- b. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
- g. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, produksi
- h. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktik berwirausaha karena dengan seminar tersebut yang mengundang pengusaha-pengusaha sukses akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan *entrepreneur* muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### **1. Rano Aditia Putra (2012)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra berjudul “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah personal, sociological dan environmental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dengan sampel penelitian mahasiswa manajemen Universitas Negeri Padang angkatan 2007-2009 yang pernah mendapat mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini

mendapat hasil berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri. Faktor tersebut merupakan hasil ekstraksi dari variabel penelitian. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel Minat Berwirausaha. Perbedaannya adalah dalam penelitian Rano Aditia Putra mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel yang lebih spesifik seperti Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

## 2. Yati Suhartini (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Yati Suhartini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta”. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians dengan sampel penelitian mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta yang terdaftar dalam tahun ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwiraswasta pada

mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. Dari keempat faktor yang berpengaruh terhadap minat berwiraswasta, faktor pendapatan yang memiliki pengaruh paling tinggi. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian Yati Suhartini adalah pada penggunaan variabel pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan. Perbedaanya adalah dalam penelitian Yati Suhartini ditambahkan variabel perasaan senang.

### 3. Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Lieli Suharti dan Hani Sirine berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan”. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor sosio demografi yang terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan orang tua, bidang studi, dan pengalaman berwirausaha; faktor sikap yang terdiri dari *autonomy/authority*, *economic challenge*, *self-realization*, *security* dan *workload*, *avoid responsibility*, *social career*, dan *perceived confidence*; dan faktor kontekstual yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support*, dan *environmental support* dengan sampel penelitian mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana yang pernah mengikuti seminar/pelatihan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosio demografi dalam hal ini pekerjaan orang tua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa terbukti berpengaruh secara

signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan faktor sosio demografi yang lainnya tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Faktor sikap yang terdiri dari *autonomy/authority, economic challenge, self-realization, security & workload* terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan faktor sikap yang lainnya tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Faktor kontekstual yang terdiri dari *academic support* dan *social support* terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan faktor kontekstual lainnya tidak terbukti berpengaruh terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan faktor pendidikan. Perbedaannya adalah dalam penelitian Lieli Suharti dan Hani Sirine mencari faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel yang lebih spesifik seperti Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

4. Utin Nina Hermina, dkk (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Utin Nina Hermina, dkk berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi

Bisnis Politeknik Negeri Pontianak”. Penelitian yang dilakukan Utin, dkk ingin mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dapat membentuk niat berwirausaha. Dengan dukungan orang tua serta lingkungan sekitar banyak yang berwirausaha, akan mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Selain itu peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha, misalnya saja ketika mendapat permintaan akan produk atau jasa, tentu kita akan memanfaatkan peluang tersebut. Mata kuliah kewirausahaan menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek. Selain itu pendapatan yang tak terbatas sangat menarik minat mereka untuk menjadi wirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian Utin Nina Hermina, dkk adalah pada penggunaan variabel mata kuliah kewirausahaan yang sama dengan variabel pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya adalah



dalam penelitian Utin Nina Hermina, dkk hanya membahas pendidikan kewirausahaan saja sedangkan penelitian penulis menambahkan variabel Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga.

5. Ari Widyaningsih (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Widyaningsih berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Penelitian yang dilakukan Ari ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Termasuk penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data primer dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian Ari Widyaningsih adalah pada penggunaan variabel pendidikan kewirausahaan. Perbedaanya adalah dalam penelitian Ari Widyaningsih menambahkan variabel Motivasi Berwirausaha.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.**

Dalam memilih karir sebagai wirausaha, ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan dari suatu pekerjaan.

Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Seperti yang diungkapkan oleh Utin bahwa menjadi wirausaha akan mendatangkan pendapatan yang tidak terbatas, pendapatan yang tidak terbatas ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Dengan harapan mendapat penghasilan yang tidak terbatas tersebut akan mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.

#### **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.**

Dalam pemilihan suatu profesi tidak lepas dari peran keluarga. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Dalam keluarga, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih pekerjaan.

Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha. Pekerjaan orang tua bisa jadi pemicu minat anak dalam berwirausaha, misalnya orang tua yang memiliki usaha dalam bidang tertentu akan membuat anaknya untuk membuat usaha yang sejenis. Dengan demikian dukungan dan peran orang tua atau keluarga dalam mendorong anaknya untuk berwirausaha akan menumbuhkan minat anaknya untuk berwirausaha.

### 3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang dalam membentuk sikap serta pola pikir seseorang. Dalam menentukan suatu profesi pasti dipengaruhi oleh pendidikan yang diterimanya. Dengan pendidikan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap keahlian yang dimilikinya sehingga menjadi penentu kehidupan dimasa depannya.

Dalam berwirausaha tidak lepas dari pendidikan atau pelatihan wirausaha yang diterima seseorang. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Utin bahwa dengan mata kuliah kewirausahaan akan menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Dengan tingginya minat tersebut, maka akan lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

#### 4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

Dalam memilih karir sebagai wirausaha, akan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih

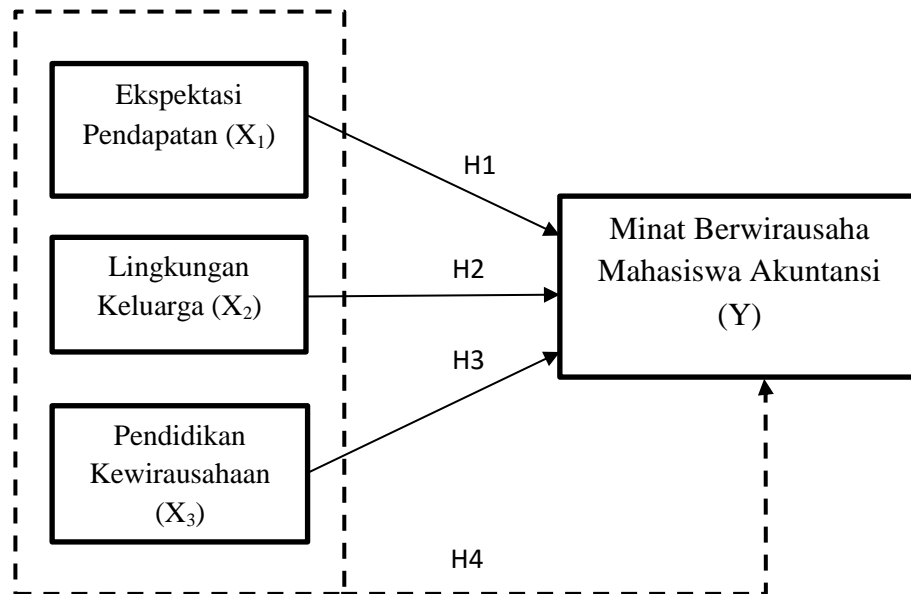
besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Dalam keluarga, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih pekerjaan. Dengan demikian, dukungan lingkungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha. Dalam berwirausaha juga tidak lepas dari pendidikan atau pelatihan wirausaha yang diterima seseorang. Pengetahuan yang didapat selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Ekspektasi Pendapatan sebagai variabel independen pertama (X1), Lingkungan Keluarga sebagai variabel independen kedua (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen ketiga (X3). Variabel dependen dari penelitian ini adalah

Minat Berwirausaha (Y). Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H3: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H4: Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015.

##### **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

##### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:



## 1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

Minat Berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 11), dan senang jika menjadi seorang wirausaha (Winkel, 2004: 212).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2012: 59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

### a. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dan indikator yang digunakan adalah pendapatan yang

tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 12).

**b. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dan indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua, dan pekerjaan orang tua (Buchari, 2011: 8).

**c. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan Kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dan indikator yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan yang memadai dan mengikuti seminar kewirausahaan (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 20).

**D. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012. Mahasiswa angkatan 2012 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera

menyelesaikan masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Adapun populasi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 adalah sebanyak 101 mahasiswa dimana kelas A berjumlah 55 mahasiswa dan kelas B berjumlah 46 mahasiswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Gendro, 2011:144). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian

berupa lembaran kuisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

**Tabel 1. Skor Modifikasi Skala *Likert***

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Ekspektasi Pendapatan	Pendapatan yang tinggi	1, 2
		Pendapatan tidak terbatas	3, 4
2.	Lingkungan Keluarga	Dukungan orang tua	5, 6*, 7
		Pekerjaan orang tua	8, 9*, 10
3.	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan yang memadai	11, 12, 13*, 18, 19, 20*, 21
		Mengikuti seminar kewirausahaan	14, 15, 16*, 17
4.	Minat Berwirausaha	Tidak ada ketergantungan pada orang lain	22, 23
		Dapat membantu lingkungan social	24, 25
		Senang jika menjadi seorang wirausaha.	26, 27

Keterangan : \*pernyataan negatif

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid dan *reliable* merupakan syarat untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan *reliable*. Uji coba instrumen diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Menurut Suharsimi (1995,223), subjek dalam penelitian dapat dijadikan sebagai subjek uji coba sekaligus subjek penelitian. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta dijadikan sebagai subjek uji coba instrumen sekaligus sebagai subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa yang dipilih secara acak.

### 1. Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam, 2011:52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Imam, 2011:53).

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas**

No	Korelasi	R. Tabel	Keterangan
<b>Ekspektasi Pendapatan</b>			
1	0.812	0.361	Valid
2	0.870	0.361	Valid
3	0.815	0.361	Valid
4	0.835	0.361	Valid
<b>Lingkungan Keluarga</b>			
5	0.637	0.361	Valid
6	0.420	0.361	Valid
7	0.678	0.361	Valid
8	0.787	0.361	Valid
9	0.481	0.361	Valid
10	0.814	0.361	Valid
<b>Pendidikan Kewirausahaan</b>			
11	0.530	0.361	Valid
12	0.364	0.361	Valid
13	0.695	0.361	Valid
14	0.365	0.361	Valid
15	0.468	0.361	Valid
16	0.614	0.361	Valid
17	0.421	0.361	Valid
18	0.202	0.361	Tidak Valid
19	0.363	0.361	Valid
20	0.417	0.361	Valid
21	0.502	0.361	Valid
<b>Minat Berwirausaha</b>			
22	0.516	0.361	Valid
23	0.542	0.361	Valid
24	0.608	0.361	Valid
25	0.734	0.361	Valid
26	0.842	0.361	Valid

No	Korelasi	R. Tabel	Keterangan
27	0.882	0.361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat satu item yang menunjukkan korelasi lebih kecil dari r tabel (0,361) dan sisanya lebih besar dari r tabel, sehingga ada satu butir pertanyaan yang gugur dalam mewakili variabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam, 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.60$  (Imam, 2011:48).

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha
Ekspektasi Pendapatan	0.823
Lingkungan Keluarga	0.756
Pendidikan Kewirausahaan	0.689
Minat Berwirausaha	0.776

Sumber: Data primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut Imam (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah  $H_0$  (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan  $H_A$  (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika  $\text{Sig. (p)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Untuk uji tersebut digunakan rumus Imam (2011:167):



$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

n = Jumlah data observasi

m = Jumlah variabel independen yang baru masuk

$R^2_{new}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi baru

$R^2_{old}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi awal

Harga dari  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  dan sebaliknya. Selain itu, jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Imam, 2011: 105).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga Y = 0 (harga konsisten)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 261)

## 2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

$t$  = t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika  $t$  hitung  $> t$  table atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jadi variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Sebaliknya jika  $t$  hitung  $< t$  table atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, jadi variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x3y)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x1y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r^2_{(x2y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r^2_{(x3y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_3$  dengan  $Y$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  : Jumlah produk  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004)

#### **b. Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Minat berwirausaha

$X_1$  = Ekspektasi pendapatan

$X_2$  = Lingkungan keluarga

$X_3$  = Pendidikan kewirausahaan

$a$  = Harga  $Y$  jika  $X = 0$  (konstanta)

$b$  = Koefisien linier berganda

(Sugiyono, 2008:275)

2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga F untuk garis regresi

$N$  = Jumlah responden

$m$  = Jumlah variabel

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium  $Y$  melalui rumus:

$$R^2_{y(X_1, X_2, X_3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(X_1, X_2, X_3)}$  = Koefisien korelasi  $Y$  dengan  $X_1$ , dan  $X_2$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam prosentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah responden 101 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012. Pengumpulan data dilaksanakan pada 15 September 2015 sampai dengan 23 September 2015 dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel 5. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	58
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 101 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sejumlah 58 mahasiswa. Sisanya responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 43 mahasiswa.

#### **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat data yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha.



Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini juga disajikan tabel distribusi frekuensi responden serta tingkat kategorinya. Menurut Sugiyono (2012: 36), langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2. Menentukan Rentang Data

Rentang data didapatkan dari data terbesar dikurangi data terkecil ditambah satu.

3. Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas didapat dari rentang data dibagi jumlah kelas

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Menurut Anas Sudijono (2009: 329), rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$SD_i = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori sebagai berikut:

Rendah	$= < (Mi - SDi)$
Sedang	$= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
Tinggi	$= > (Mi + SDi)$

Hasil perhitungan analisis deskriptif masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### 1. Ekspektasi Pendapatan

Variabel Ekspektasi Pendapatan diukur dengan 4 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- Skor minimum ideal  $= 4 \times 1 = 4$
- Skor maksimum ideal  $= 4 \times 4 = 16$
- Nilai rata-rata ideal  $(Mi) = (16+4)/2 = 10$
- Nilai standar deviasi ideal  $(SDi) = (16-4)/6 = 2$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Ekspektasi Pendapatan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 16 dan skor terendah adalah 8. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 12,08, Median 12, Modus 12 serta SD sebesar 1,831. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Ekspektasi Pendapatan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \end{aligned}$$

$$= 7,61426 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 16 - 8 + 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{9}{7} \\ &= 1,286 \text{ dibulatkan jadi } 1,3 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

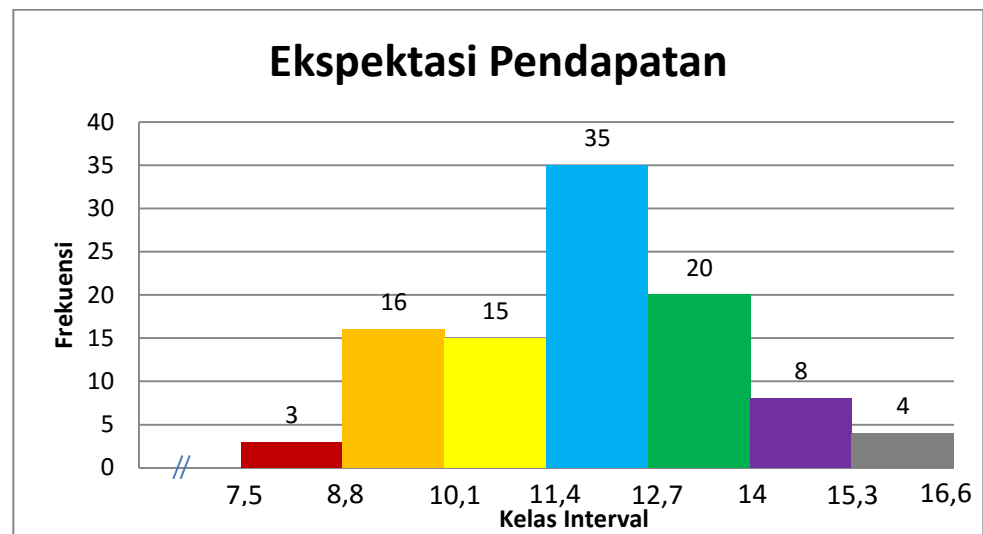
**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Ekspektasi Pendapatan**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	8 – 8,3	7,5	8,8	3	2,97%
2	9,3 – 9,6	8,8	10,1	16	15,84%
3	10,6 – 10,9	10,1	11,4	15	14,85%
4	11,9 – 12,2	11,4	12,7	35	34,65%
5	13,2 – 13,5	12,7	14	20	19,80%
6	14,5 – 14,8	14	15,3	8	7,92%
7	15,8 – 16,1	15,3	16,6	4	3,96%
<b>Jumlah</b>				<b>101</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 11,9 – 12,2 yaitu sebanyak 35 responden atau

34,65% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 3 responden atau 2,97% pada kelas interval 8 – 8,3. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Ekspektasi Pendapatan di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Ekspektasi Pendapatan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 10 dan Standar Deviasi 2. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Tinggi} &= > (M_i + SD_i) \\
 &= > (10 + 2) \\
 &= > 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi) \\
 &= (10 - 2) \text{ s/d } (10 + 2) \\
 &= 8 \text{ s/d } 12 \\
 \text{c. Rendah} &= < (Mi - SDi) \\
 &= < (10 - 2) \\
 &= < 8
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Ekspektasi Pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 12	32	31,7%
Sedang	8 s/d 12	69	68,3%
Rendah	< 8	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat 32 responden dengan kategori tinggi (31,7%), 69 responden kategori sedang (68,3%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan adalah sedang.

## 2. Lingkungan Keluarga

Variabel Lingkungan Keluarga diukur dengan 6 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $6 \times 1 = 6$
- b. Skor maksimum ideal =  $6 \times 4 = 24$
- c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(24+6)/2 = 15$
- d. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(24-6)/6 = 3$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Lingkungan Keluarga menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 24 dan skor terendah adalah 12. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 17,88, Median 18, Modus 17 serta SD sebesar 3,303. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 101 \\
 &= 7,61426 \text{ dibulatkan jadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
 &= 24 - 12 + 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

## c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{13}{7} \\
 &= 1,857 \text{ dibulatkan jadi } 2
 \end{aligned}$$

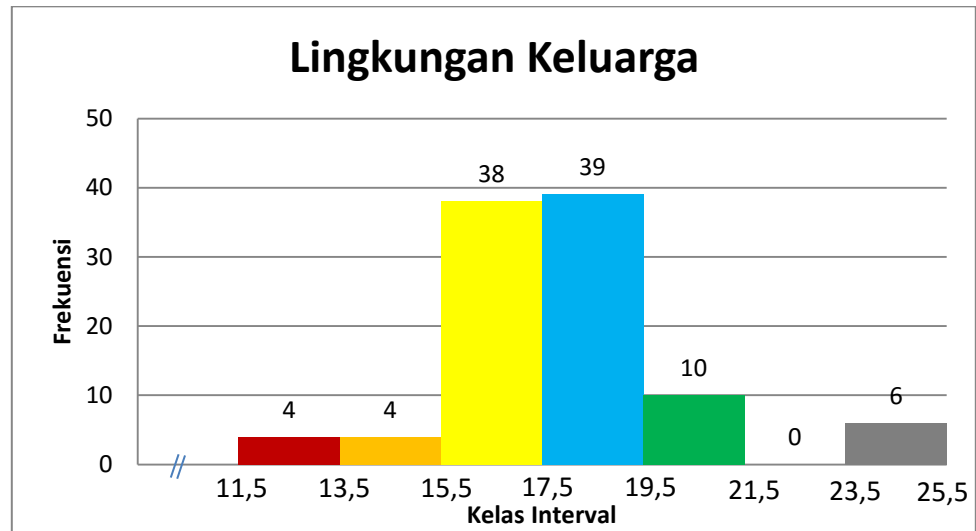
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	12 – 13	11,5	13,5	4	3,96%
2	14 – 15	13,5	15,5	4	3,96%
3	16 – 17	15,5	17,5	38	37,62%
4	18 – 19	17,5	19,5	39	38,61%
5	20 – 21	19,5	21,5	10	9,90%
6	22 – 23	21,5	23,5	0	0,00%
7	24 - 25	23,5	25,5	6	5,94%
<b>Jumlah</b>				<b>101</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 18 - 19 yaitu sebanyak 39 responden atau 38,61% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 0 responden atau 0,00% pada interval kelas 22 - 23. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Lingkungan Keluarga dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Lingkungan Keluarga sebesar 15 dan Standar Deviasi ideal sebesar 3. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi  $= > (Mi + SDi)$   
 $= > (15 + 3)$   
 $= > 18$
- b. Sedang  $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$   
 $= (15 - 3) \text{ s/d } (15 + 3)$   
 $= 12 \text{ s/d } 18$



$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (15 - 3) \\
 &= < 12
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 18	26	25,74%
Sedang	12 s/d 18	75	74,26%
Rendah	< 12	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat 26 responden dengan kategori tinggi (25,74%), 75 responden kategori sedang (74,26%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga adalah sedang.

### 3. Pendidikan Kewirausahaan

Variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur dengan 11 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- Skor minimum ideal =  $10 \times 1 = 10$
- Skor maksimum ideal =  $10 \times 4 = 40$

c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(40+10)/2 = 25$

d. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(40-10)/6 = 5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 33 dan skor terendah adalah 22. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 27,78, Median 28, Modus 27 serta SD sebesar 2,496. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 7,61426 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 33 - 22 + 1 \\ &= 12\end{aligned}$$

- c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{12}{7} \\ &= 1,714 \text{ dibulatkan jadi } 1,8\end{aligned}$$

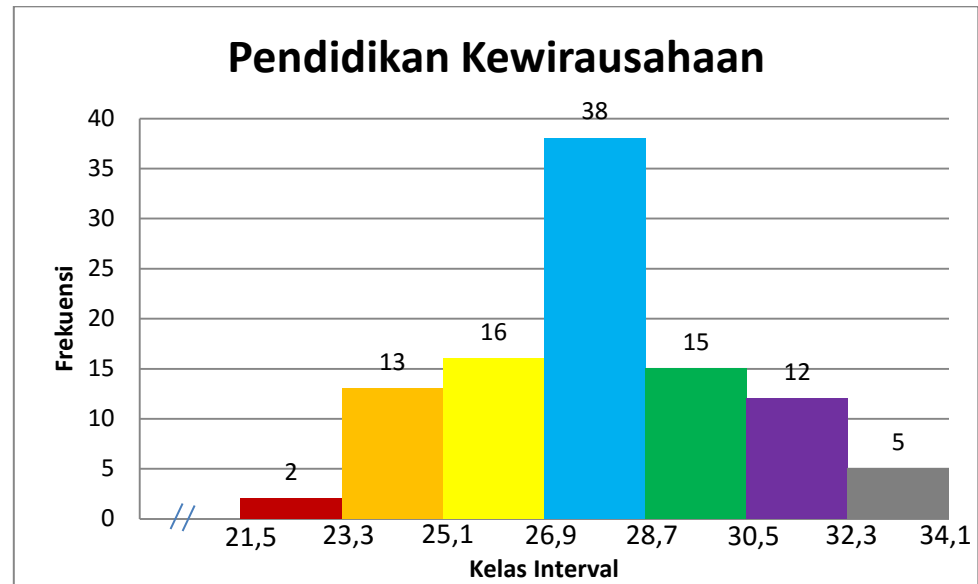
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	22 – 22,8	21,5	23,3	2	1,98%
2	23,8 – 24,6	23,3	25,1	13	12,87%
3	25,6 – 26,4	25,1	26,9	16	15,84%
4	27,4 – 28,2	26,9	28,7	38	37,62%
5	29,2 – 30	28,7	30,5	15	14,85%
6	31 – 31,8	30,5	32,3	12	11,88%
7	32,8 – 33,6	32,3	34,1	5	4,95%
<b>Jumlah</b>				<b>101</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 27,4 – 28,2 yaitu sebanyak 38 responden atau 37,62% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 1,98% pada interval 22 – 22,8. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Pendidikan Kewirausahaan di atas dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 25 dan Standar Deviasi 5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi  $= > (Mi + SDi)$   
 $= > (25 + 5)$   
 $= > 30$
- b. Sedang  $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$   
 $= (25 - 5) \text{ s/d } (25 + 5)$   
 $= 20 \text{ s/d } 30$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (25 - 5) \\
 &= < 20
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 30	17	16,8%
Sedang	20 s/d 30	84	83,2%
Rendah	< 20	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat 17 responden dengan kategori tinggi (16,8%), 83 responden kategori sedang (83,2%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sedang.

#### 4. Minat Berwirausaha

Variabel Minat Berwirausaha diukur dengan 6 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $6 \times 1 = 6$
- b. Skor maksimum ideal =  $6 \times 4 = 24$

c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(24+6)/2 = 15$

d. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(24-6)/6 = 3$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 24 dan skor terendah adalah 12. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 19,42, Median 18, Modus 18 serta SD sebesar 2,479. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 7,61426 \text{ dibulatkan jadi } 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 24 - 12 + 1 \\ &= 13\end{aligned}$$

- c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,857 \text{ dibulatkan jadi } 2\end{aligned}$$

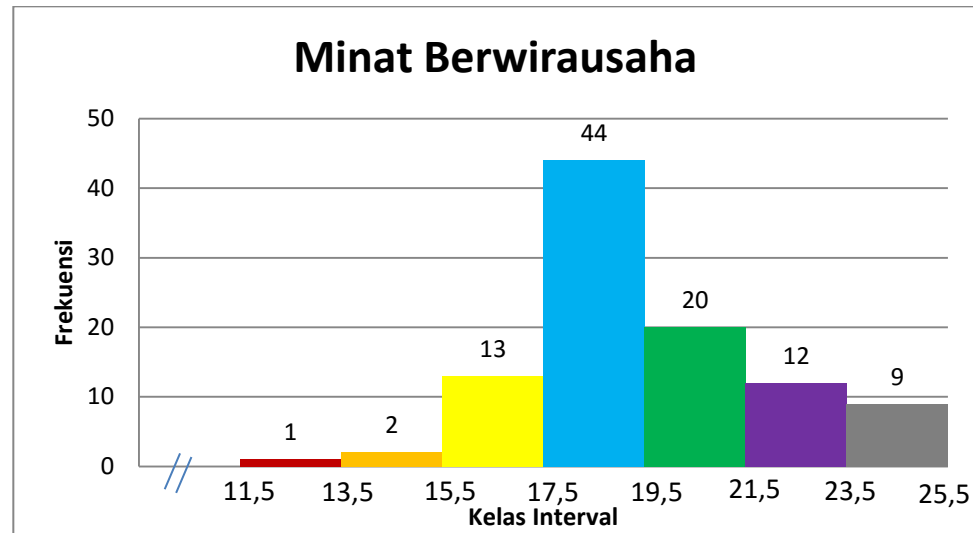
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	12 – 13	11,5	13,5	1	0,99%
2	14 – 15	13,5	15,5	2	1,98%
3	16 – 17	15,5	17,5	13	12,87%
4	18 – 19	17,5	19,5	44	43,56%
5	20 – 21	19,5	21,5	20	19,80%
6	22 – 23	21,5	23,5	12	11,88%
7	24 – 25	23,5	25,5	9	8,91%
<b>Jumlah</b>				<b>101</b>	<b>100%</b>

Sumber: : Data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 18 – 19 yaitu sebanyak 44 responden atau 43,56% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 1 responden atau 0,99% pada interval kelas 12 – 13. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Minat Berwirausaha di atas dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 15 dan Standar Deviasi 3. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi  $= > (Mi + SDi)$   
 $= > (15 + 3)$   
 $= > 18$
- b. Sedang  $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$   
 $= (15 - 3) \text{ s/d } (15 + 3)$   
 $= 22 \text{ s/d } 18$



$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (15 - 3) \\
 &= < 12
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 18	49	48,5%
Sedang	12 s/d 18	52	51,5%
Rendah	< 12	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat 49 responden dengan kategori tinggi (48,5%), 52 responden kategori sedang (51,5%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah sedang.

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode

*Kolmogorof Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 14. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.691

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan tingkat Sig. 0,691 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan penelitian tersebut memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 15. Uji Linearitas**

No	Hubungan Variabel	F <sub>Hitung</sub>	Sig	Keterangan
1	Minat Berwirausaha * Ekspektasi Pendapatan	1,874	0,083	Linear
2	Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	1,663	0,110	Linear
3	Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	1,781	0,083	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa Sig untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat kolonieritas 0,50. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 16. Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	0,905	1,105	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,780	1,282	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,853	1,173	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 17. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	0,061	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,072	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas  $< 0,05$  (Imam Gozhali, 2011: 143). Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas  $> 0,05\%$  sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Regresi Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 18. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 1**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 <sup>a</sup>	.078	.069	2.393

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  0,078 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 7,8%, sedangkan sisanya yaitu 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Tabel 19. Hasil Perhitungan *t test* Hipotesis 1**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.853	1.596		9.307	.000
Ekspektasi Pendapatan	.378	.131	.279	2.891	.005

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah

Uji *t* statistik untuk variabel Ekspektasi Pendapatan menghasilkan  $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$ . Persamaan regresinya adalah  $Y = 14,853 + 0,378 X_1$  dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 20. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.350	1.998

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  0,357 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga sebesar 35,7%, sedangkan sisanya yaitu 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Tabel 21. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 2**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.924	1.564		5.066	.000
Lingkungan Keluarga	.643	.087	.597	7.408	.000

Sumber: Data primer yang diolah

Uji t statistik untuk variabel Lingkungan Keluarga menghasilkan  $t_{hitung} 7,408 > t_{tabel} 1,660$ . Persamaan regresinya adalah  $Y = 7,924 + 0,643 X_2$  dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedua yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 22. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 <sup>a</sup>	.065	.056	2.409

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  0,065 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 6,5%, sedangkan sisanya yaitu 93,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.



**Tabel 23. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 3**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.366	2.691		4.595	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.254	.096	.256	2.630	.010

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah

Uji t statistik untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menghasilkan  $t_{hitung} 2,630 > t_{tabel} 1,660$ . persamaan regresinya adalah  $Y = 12,366 + 0,254 X_3$  dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 24. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 4**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.368	.348	2.002

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  0,368 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 36,8%, sedangkan sisanya yaitu 63,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Tabel 25. Hasil Perhitungan F test Hipotesis 4**

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225.863	3	75.288	18.789	.000 <sup>a</sup>
Residual	388.672	97	4.007		
Total	614.535	100			

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  18,789 >  $F_{tabel}$  2,690, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan.

**Tabel 26. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 4**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.151	2.533		2.428	.017
Ekspektasi Pendapatan	.143	.115	.106	1.244	.216
Lingkungan Keluarga	.594	.098	.552	6.036	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.033	.087	.033	.380	.705

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 4 sebagai berikut:

$$Y = 6,151 + 0,143X_1 + 0,594X_2 + 0,033X_3$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta sebesar 6,151, hal ini berarti bahwa apabila setiap variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka prediksi Y sebesar sebesar nilai konstanta yaitu 6,151.
2. Nilai koefisien prediktor Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,143, hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,143.

3. Nilai koefisien prediktor Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,594, hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,594.
4. Nilai koefisien prediktor Pendidikan Kewirausahaan ( $X_3$ ) sebesar 0,033, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,033.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Ekspektasi Pendapatan

$H_1$  : Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$  dengan persamaan garis regresinya adalah  $Y = 14,853 + 0,378 X_1$  dan bernilai positif serta nilai *r-square* sebesar 0,078 atau 7,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Rano Aditia Putra (2012), Yati Suhartini (2011) dan Utin Nina Hermina, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Ekspektasi Pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Mahasiswa akuntansi yang berminat untuk berwirausaha menharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar dari pada menjadi pekerja. Namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh wirausahawan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukanya.

Menurut Leonardus Saiman (2009: 26), salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba (laba atau pendapatan yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang). Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupanya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan berwirausaha, seseorang akan memperoleh pendapatan dari posisinya

sebagai pemilik usaha dan pendapatan yang diperoleh dari posisinya sebagai manajer.

## 2. Lingkungan Keluarga

$H_2$  : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hipotesis kedua dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  7,408 >  $t_{tabel}$  1,660 dengan persamaan garis regresinya adalah  $Y = 7,924 + 0,643 X_2$  dan bernilai positif serta nilai *r-sqaure* sebesar 0,344 atau 34,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Yati Suhartini (2011) dan Utin Nina Hermina, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya

di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Menurut Bygrave (Buchari, 2011: 11), salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif (Wasty Soemanto, 2008: 38). Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Menurut Buchari (2011: 8), ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

### 3. Pendidikan Kewirausahaan

H<sub>3</sub> : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hipotesis ketiga dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,630 >  $t_{tabel}$  1,660 dengan persamaan garis regresi hipotesisnya adalah  $Y = 12,366 + 0,254 X_3$  dan bernilai positif serta nilai *r-square* sebesar 0,065 atau 6,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Yati Suhartini (2011) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha namun menurut Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011) menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha. Selain itu, sistem PBM yang dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di lingkungan kampus dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

Dalam berwirausaha tidak lepas dari pendidikan atau pelatihan wirausaha yang diterima seseorang. Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui



penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

#### 4. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>4</sub> : Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Nilai  $F_{hitung} 18,789 > F_{tabel} 2,690$  dengan konstanta sebesar 5,213 serta persamaan garis regresi hipotesis IV adalah  $Y = 6,151 + 0,143X_1 + 0,594X_2 + 0,033X_3$  dan bernilai positif. Diketahui pula nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,368 (36,8%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 36,8% terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi

Universitar Negeri Yogyakarta, sedangkan sisanya sebesar 63,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam menentukan suatu pekerjaan tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha, karena dengan berwirausaha dapat memiliki pendapatan yang tinggi tergantung dari usaha yang dilakukanya.

Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Apabila lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha, maka dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Selain pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga, minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Pengetahuan yang di dapat selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan memperoleh pengetahuan tentang

kewirausahaan yang memadai akan memperoleh pemahaman berwirausaha serta dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

#### F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Selain itu, peneliti tidak bisa mengontrol jawaban mahasiswa yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Ekspektasi Pendapatan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Ekspektasi Pendapatan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan menjadi kurang. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 14,853 + 0,378 X_1$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,378 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,378 poin. Nilai  $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$  mengindikasikan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Lingkungan Keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Lingkungan Keluarga

tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan semakin kecil. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 7,924 + 0,643 X_2$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,412 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Lingkungan Keluarga sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,643 poin. Nilai  $t_{hitung}$   $7,408 > t_{tabel}$   $1,660$  mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan menjadi kurang. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 12,366 + 0,254 X_3$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,254 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,254 poin. Nilai  $t_{hitung}$   $2,630 > t_{tabel}$   $1,660$  mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausah. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear berganda adalah  $Y = 6,151 + 0,143X_1 + 0,594X_2 + 0,033X_3$  dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin baik Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan, maka Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta juga semakin baik. Nilai  $F_{hitung} 18,789 > F_{tabel} 2,690$  dan memiliki  $R^2$  sebesar 0,368 mengindikasikan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta hanya bisa dijelaskan sebesar 34,7% oleh tiga variabel bebas yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain, misalnya Peluang, Kepribadian dan lain sebagainya.
2. Faktor Ekspektasi Pendapatan perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya sebesar 75,5%. Meningkatkan faktor Ekspektasi Pendapatan bisa dengan cara memberikan motivasi-motivasi atau

memberi contoh orang yang memiliki pendapatan yang besar dengan berwirausaha. Dengan demikian akan meningkatkan ketertarikan seseorang untuk berwirausaha karena faktor Ekspektasi Pendapatan.

3. Faktor Lingkungan Keluarga perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya sebesar 74,5%. Meningkatkan faktor Lingkungan Keluarga bisa dilakukan dengan cara meningkatkan dukungan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha karena orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pilihan profesi anaknya.
4. Faktor Pendidikan kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden mengenai pendidikan kewirausahaan hanya sebesar 69,5%. Meningkatkan faktor Pendidikan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan kuliah kewirausahaan seperti memberi praktek kewirausahaan karena praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- BPS. (2014). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004-2014". Diambil dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada tanggal 25 maret 2015.
- Buchori Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budi Wahyono. (2014). "Pengertian Minat Berwirausaha". Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minat-berwirausaha.html> pada tanggal 21 april 2015.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis: SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 23
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchammad Arif Mustofa. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha



Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”.  
*Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). “Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Paulus Patria Adhitama. (2014). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). *Skripsi*. UNDIP.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rano Aditia Putra. (2012). “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.

Redja Mudyaharjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal*. STIE MDP.

Serian Wijayanto. (2009). *Pengantar Entrepreneursip*. Jakarta: Grasindo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono dkk.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suharyadi, dkk. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utin Nina Hermina, dkk. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyu Adji. (2004). *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca Exacta.
- Wasty Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiji Nurhayat. (2015). “Di ASEAN, Persentase Jumlah Pengusaha di RI Kalah dari Malaysia dan Thailand”. Diambil dari <http://finance.detik.com/read/2015/03/10/102625/2854139/4/di-asean-persentase-jumlah-pengusaha-di-ri-kalah-dari-malaysia-dan-thailand> pada tanggal 27 maret 2015.
- Yati Suhartini. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yuliana Sudremi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner

### KUESIONER

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**. Saudara/I cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

### Identitas Responden

1. Nama :.....(boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki                      ☐ Perempuan
3. Umur :.....tahun
4. Angkatan :.....
5. Kelas :.....

Peneliti

(Deden Setiawan)

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan *check list* (✓) pada salah sekala 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

**STS** = Sangat Tidak Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**S** = Setuju

**SS** = Sangat Setuju

**SSS** = Sangat Setuju Sekali

### 1. Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar dari pada menjadi pekerja.				
2	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha.				
3	Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.				
4	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				

### 2. Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
5	Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha.				
6	Orang tua saya tidak setuju bila saya menjadi seorang wirausaha.				
7	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha.				
8	Orang tua yang berwirausaha akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
9	Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				
10	Orang tua saya adalah seorang wirausaha.				

### 3. Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
11	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya telah memadai.				
12	Pengetahuan tentang kewirausahaan telah banyak saya ketahui.				
13	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya kurang memadai.				
14	Kampus saya sering mengadakan seminar kewirausahaan.				
15	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan.				
16	Kampus saya jarang mengadakan seminar kewirausahaan.				
17	Dengan mengikuti seminar kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				
18	Saya pernah mengikuti kursus atau praktek kewirausahaan.				
19	Mata kuliah kewirausahaan di kampus saya terdapat praktek kewirausahaan.				
20	Saya tidak pernah mendapatkan praktek kewirausahaan dari kampus saya.				
21	Praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman dan memotivasi untuk berwirausaha.				

#### 4. Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
22	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.				
23	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.				
24	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				
25	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.				
26	Saya sangat ingin berwirausaha				
27	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				

#### Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

##### 1. Data Instrumen Ekspektasi Pendapatan

Subyek	1	2	3	4	Total Skor
1	4	2	4	2	12
2	3	3	3	2	11
3	3	3	2	2	10
4	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	3	2	3	2	10
8	3	2	3	2	10
9	4	4	3	3	14
10	2	2	2	2	8
11	3	3	3	2	11
12	3	3	3	2	11
13	3	2	2	2	9
14	4	4	4	3	15

<b>Subyek</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total Skor</b>
15	4	4	4	4	16
16	3	3	2	2	10
17	3	3	4	4	14
18	3	3	3	3	12
19	3	2	3	2	10
20	3	3	3	3	12
21	3	4	3	4	14
22	3	3	4	2	12
23	4	4	4	3	15
24	3	3	3	2	11
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	3	12

## 2. Data Instrumen Lingkungan Keluarga

<b>Subjek</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	3	2	3	2	17
2	4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	2	17
4	3	3	3	3	3	2	17
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	4	4	4	21
7	3	3	3	3	3	2	17
8	3	3	3	3	3	2	17
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	3	3	3	3	3	19
12	4	3	3	3	3	3	19
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	3	3	2	19
16	2	3	2	2	3	1	13
17	3	3	3	2	2	2	15



Subjek	5	6	7	8	9	10	Total Skor
18	4	3	4	3	3	4	21
19	3	3	3	3	3	2	17
20	3	3	3	3	3	2	17
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	3	3	3	3	20
23	3	3	4	4	3	4	21
24	4	3	3	3	4	3	20
25	4	3	3	3	3	3	19
26	4	4	4	3	2	3	20
27	3	3	3	3	3	2	17
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	4	4	3	3	1	18
30	3	3	3	3	3	3	18

### 3. Data Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Subjek	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total Skor
1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	33
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
5	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	36
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	36
7	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	27
8	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	34
11	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
12	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29
14	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
16	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	29
17	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	31
18	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31

Subjek	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total Skor
20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	33
22	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
24	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
26	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
28	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	30
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

#### 4. Data Instrumen Minat Berwirausaha

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	4	20
4	3	2	3	3	3	3	17
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	4	4	4	4	23
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	2	3	17
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	4	4	4	4	22
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	4	3	4	4	21
15	3	3	3	4	4	4	21
16	3	3	3	3	2	2	16
17	2	3	4	4	3	3	19
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	4	3	4	3	20
20	2	3	3	3	3	3	17
21	3	3	3	4	4	4	21

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	4	3	3	4	4	21
25	3	4	3	4	3	4	21
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	4	4	20
29	3	3	3	4	4	4	21
30	3	2	3	3	3	3	17

### 1. Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan

#### Correlations

		per1	per2	per3	per4	total_skor
per1	Pearson Correlation	1	.646**	.722**	.450*	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30
per2	Pearson Correlation	.646**	1	.513**	.710**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
per3	Pearson Correlation	.722**	.513**	1	.528**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.003	.000
	N	30	30	30	30	30
per4	Pearson Correlation	.450*	.710**	.528**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.003		.000
	N	30	30	30	30	30
total_skor	Pearson Correlation	.812**	.870**	.815**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		per1	per2	per3	per4	total_skor
per1	Pearson Correlation	1	.646**	.722**	.450*	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30
per2	Pearson Correlation	.646**	1	.513**	.710**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
per3	Pearson Correlation	.722**	.513**	1	.528**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.003	.000
	N	30	30	30	30	30
per4	Pearson Correlation	.450*	.710**	.528**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.003		.000
	N	30	30	30	30	30
total_skor	Pearson Correlation	.812**	.870**	.815**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Lingkungan Keluarga

**Correlations**

		per5	per6	per7	Per8	Per9	per10	total_skor
per5	Pearson Correlation	1	.255	.349	.142	.109	.482**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.174	.058	.455	.566	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
per6	Pearson Correlation	.255	1	.625**	.200	-.037	-.038	.420*
	Sig. (2-tailed)	.174		.000	.289	.848	.843	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30





		per16	per17	per18	per19	per20	per21	per22	per23	per24	per25	per26	total_ skor
total_ skor	Pearson Correlation	.530**	.364	.695**	.365*	.468**	.614**	.421*	.202	.363*	.417*	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.081	.000	.047	.009	.000	.020	.285	.049	.022	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Validitas Minat Berwirausaha

##### Correlations

		per22	per23	per24	Per25	Per26	Per27	total_skor
per22	Pearson Correlation	1	.224	.228	.206	.312	.340	.516**
	Sig. (2-tailed)		.233	.225	.274	.094	.066	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
per23	Pearson Correlation	.224	1	.164	.321	.238	.406*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.233		.387	.084	.206	.026	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
per24	Pearson Correlation	.228	.164	1	.452*	.455*	.310	.608**
	Sig. (2-tailed)	.225	.387		.012	.012	.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Per25	Pearson Correlation	.206	.321	.452*	1	.463**	.608**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.274	.084	.012		.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Per26	Pearson Correlation	.312	.238	.455*	.463**	1	.847**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.094	.206	.012	.010		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Per26	Pearson Correlation	.340	.406*	.310	.608**	.847**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.066	.026	.095	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

		Per22	per23	Per24	Per25	Per26	Per27	total_skor
total_skor	Pearson Correlation	.516**	.542**	.608**	.734**	.842**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Uji Reliabilitas Ekspektasi Pendapatan

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	21.17	15.316	.766	.803
per2	21.33	13.885	.821	.770
per3	21.23	14.461	.754	.787
per4	21.67	13.816	.769	.774
total_skor	12.20	4.648	1.000	.846



## 6. Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per5	33.37	13.895	.548	.728
per6	33.50	15.224	.338	.758
per7	33.50	14.052	.608	.727
Per8	33.67	13.678	.738	.713
Per9	33.63	14.930	.396	.751
Per10	34.00	11.724	.728	.677
total_skor	18.33	4.092	1.000	.712

## 7. Uji Realibilitas Pendidikan Kewirausahaan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per11	59.73	16.892	.443	.663
per12	59.83	17.592	.200	.686
per13	59.93	16.064	.626	.642
per14	59.47	17.844	.289	.680
Per15	59.90	17.059	.369	.669
Per16	59.53	16.740	.546	.656
Per17	59.20	17.545	.340	.675
Per18	59.70	18.217	.080	.698
Per19	59.40	18.110	.309	.682
per20	59.33	17.678	.344	.676
per21	59.17	17.178	.422	.667
total_skor	31.20	4.717	1.000	.580

## 8. Uji Realibilitas Minat Berwirausaha

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per22	35.27	14.271	.442	.771
per23	35.23	14.047	.462	.767
per24	35.07	13.857	.537	.760
Per25	35.00	13.241	.674	.743
Per26	34.97	12.033	.789	.713
Per27	34.93	12.133	.845	.711
total_skor	19.13	3.913	1.000	.792

## Lampiran 3. Data Responden

### 1. Data Responden Pendidikan Kewirausahaan

Subyek	1	2	3	4	Total Skor
1	4	2	4	2	12
2	3	3	3	2	11
3	3	3	2	2	10
4	3	3	3	3	12

Subyek	1	2	3	4	Total Skor
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	3	2	3	2	10
8	3	2	3	2	10
9	4	4	3	3	14
10	2	2	2	2	8
11	3	3	3	2	11
12	3	3	3	2	11
13	3	2	2	2	9
14	4	4	4	3	15
15	4	4	4	4	16
16	3	3	2	2	10
17	3	3	4	4	14
18	3	3	3	3	12
19	3	2	3	2	10
20	3	3	3	3	12
21	3	4	3	4	14
22	3	3	4	2	12
23	4	4	4	3	15
24	3	3	3	2	11
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	3	12
31	3	3	4	4	14
32	4	2	4	2	12
33	3	2	3	2	10
34	2	2	2	2	8
35	3	3	3	3	12
36	3	3	3	3	12
37	3	3	2	2	10
38	3	3	3	3	12
39	3	2	3	2	10
40	3	3	4	4	14
41	3	3	3	3	12

<b>Subyek</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total Skor</b>
42	3	3	4	4	14
43	2	2	2	2	8
44	4	3	3	3	13
45	3	3	3	3	12
46	3	2	2	2	9
47	3	3	3	3	12
48	3	4	3	4	14
49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	2	11
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	2	11
53	4	3	2	2	11
54	4	2	3	2	11
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	3	12
57	3	3	3	3	12
58	3	3	3	3	12
59	4	3	3	3	13
60	3	3	3	3	12
61	3	3	3	2	11
62	2	2	3	2	9
63	3	4	4	4	15
64	3	4	4	3	14
65	3	4	2	3	12
66	3	3	3	3	12
67	3	4	4	3	14
68	4	3	3	3	13
69	3	4	4	4	15
70	3	3	3	2	11
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	3	4	3	3	13
74	3	3	3	2	11
75	3	4	4	4	15
76	3	3	3	2	11
77	3	3	3	3	12
78	3	4	4	4	15

<b>Subyek</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total Skor</b>
79	4	3	3	3	13
80	3	4	4	3	14
81	3	3	3	3	12
82	3	4	2	3	12
83	3	4	4	3	14
84	3	4	4	4	15
85	3	3	3	3	12
86	3	3	4	3	13
87	4	3	3	3	13
88	3	3	3	3	12
89	4	3	3	3	13
90	3	3	2	3	11
91	3	2	3	2	10
92	3	3	3	4	13
93	3	2	3	2	10
94	3	3	3	3	12
95	3	2	3	3	11
96	3	2	2	2	9
97	2	2	3	3	10
98	4	3	2	3	12
99	3	2	3	2	10
100	2	3	3	3	11
101	4	4	4	4	16
<b>Total</b>	<b>316</b>	<b>305</b>	<b>313</b>	<b>286</b>	
<b>%</b>	<b>78,2%</b>	<b>75,5%</b>	<b>77,5%</b>	<b>71,7%</b>	

## 2. Data Responden Lingkungan Keluarga

<b>Subjek</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	3	2	3	2	17
2	4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	2	17
4	3	3	3	3	3	2	17
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	4	4	4	21
7	3	3	3	3	3	2	17
8	3	3	3	3	3	2	17

Subjek	5	6	7	8	9	10	Total Skor
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	3	3	3	3	3	19
12	4	3	3	3	3	3	19
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	3	3	2	19
16	2	3	2	2	3	1	13
17	3	3	3	2	2	2	15
18	4	3	4	3	3	4	21
19	3	3	3	3	3	2	17
20	3	3	3	3	3	2	17
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	3	3	3	3	20
23	3	3	4	4	3	4	21
24	4	3	3	3	4	3	20
25	4	3	3	3	3	3	19
26	4	4	4	3	2	3	20
27	3	3	3	3	3	2	17
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	4	4	3	3	1	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	4	3	2	2	2	16
32	4	3	3	4	4	3	21
33	3	3	3	3	3	2	17
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	3	3	3	3	2	17
37	3	3	3	3	3	2	17
38	3	3	3	3	3	2	17
39	3	3	3	3	3	2	17
40	3	3	3	3	4	3	19
41	3	3	3	4	4	4	21
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	2	3	3	1	15
44	3	3	3	4	3	3	19

Subjek	5	6	7	8	9	10	Total Skor
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	1	3	16
47	3	3	3	4	3	4	20
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	4	4	4	4	4	24
50	2	2	2	2	3	1	12
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	2	17
53	3	3	3	3	3	2	17
54	2	2	2	2	3	3	14
55	3	3	3	3	3	2	17
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	2	17
58	3	3	3	3	3	2	17
59	4	4	4	3	3	1	19
60	3	3	3	3	3	2	17
61	3	3	3	3	3	3	18
62	2	2	2	2	2	2	12
63	3	3	3	3	2	2	16
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	4	3	3	3	2	18
66	2	3	2	3	3	3	16
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	2	2	16
70	3	3	3	3	3	2	17
71	3	3	3	3	3	2	17
72	3	3	3	3	3	2	17
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	2	17
75	4	4	3	3	3	2	19
76	3	3	3	3	3	2	17
77	3	3	3	3	3	2	17
78	3	3	3	3	2	2	16



Subjek	5	6	7	8	9	10	Total Skor
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	3	18
81	2	3	2	3	3	3	16
82	3	4	3	3	3	2	18
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	3	2	2	16
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	2	3	4	18
87	3	3	3	3	3	2	17
88	3	3	3	3	3	2	17
89	4	4	3	2	3	2	18
90	3	3	3	4	3	3	19
91	3	3	3	3	3	3	18
92	3	4	3	3	3	2	18
93	3	3	3	2	3	3	17
94	3	3	3	3	3	3	18
95	4	4	4	4	4	4	24
96	3	3	3	3	3	2	17
97	3	3	2	3	3	1	15
98	3	3	3	4	4	3	20
99	3	3	3	2	3	2	16
100	2	2	2	2	2	2	12
101	4	4	4	4	4	4	24
Total	315	316	306	305	304	260	
%	77,9%	78,2%	75,7%	75,5%	75,2%	64,3%	

### 3. Data Responden Pendidikan Kewirausahaan

Subjek	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	Total Skor
1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	30
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	28
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	33
6	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
7	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25

Subjek	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	Total Skor
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
11	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
12	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
13	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
14	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
16	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	28
17	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	29
18	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	31
22	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
24	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
26	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	27
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	27
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	31
32	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	30
33	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
35	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	33
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
37	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	28
38	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
40	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	31
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
42	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	31
43	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28

Subjek	11	12	13	14	1 5	16	17	19	20	21	Total Skor
44	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	29
45	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
46	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
47	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
48	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	25
49	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
50	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	27
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
53	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
54	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
55	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
56	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
57	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
58	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
61	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
63	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
64	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
65	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
66	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
67	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
68	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
69	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
70	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
73	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	28
74	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24
75	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
76	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
79	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24

Subjek	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	Total Skor
80	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
81	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
82	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
83	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
84	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
85	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
86	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	28
87	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
88	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
89	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	25
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
91	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	29
94	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
95	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	27
96	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
97	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
98	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	33
99	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	33
100	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
101	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
Total	255	260	246	287	249	276	305	299	304	325	
%	63,1 %	64,3 %	61,8 %	71%	61,6 %	68,3 %	75,5 %	74 %	75,2 %	80,4 %	

#### 4. Data Responden Minat Berwirausaha

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	4	20
4	3	2	3	3	3	3	17
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	4	4	4	4	23
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	2	3	17

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	4	4	4	4	22
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	4	3	4	4	21
15	3	3	3	4	4	4	21
16	3	3	3	3	2	2	16
17	2	3	4	4	3	3	19
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	4	3	4	3	20
20	2	3	3	3	3	3	17
21	3	3	3	4	4	4	21
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	4	3	3	4	4	21
25	3	4	3	4	3	4	21
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	4	4	20
29	3	3	3	4	4	4	21
30	3	2	3	3	3	3	17
31	2	3	4	4	3	3	19
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	4	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	2	3	3	3	3	17
37	3	3	3	4	4	4	21
38	2	3	3	4	3	4	19
39	3	3	4	3	3	3	19
40	3	3	3	4	4	4	21
41	4	3	4	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	2	2	2	3	1	2	12
44	3	3	4	4	4	4	22
45	3	4	4	4	3	3	21

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	4	4	4	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	3	3	2	2	16
51	3	3	4	4	4	4	22
52	3	2	3	3	2	3	16
53	3	3	3	4	3	3	19
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	4	4	3	4	21
59	3	4	4	4	3	3	21
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	2	3	3	3	3	17
62	3	2	3	3	2	2	15
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	4	3	4	4	21
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	2	3	3	3	3	17
67	3	3	4	3	4	4	21
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	3	3	3	18
70	4	3	4	4	4	4	23
71	3	3	3	3	3	3	18
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	4	4	20
75	3	3	3	3	3	3	18
76	4	3	4	4	4	4	23
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	4	3	4	4	21
81	3	2	3	3	3	3	17
82	3	3	3	3	3	3	18

Subyek	22	23	24	25	26	27	Total Skor
83	3	3	4	3	4	4	21
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	4	4	4	3	3	21
87	3	3	3	3	3	3	18
88	2	3	3	3	4	4	19
89	4	4	4	4	4	4	24
90	3	2	4	4	3	3	19
91	4	4	4	4	4	4	24
92	3	3	3	3	3	3	18
93	3	3	4	4	4	4	22
94	3	3	3	3	3	3	18
95	3	4	4	4	4	4	23
96	3	3	3	4	3	3	19
97	3	3	3	3	2	3	17
98	3	4	4	3	4	4	22
99	2	2	3	3	2	3	15
100	2	2	3	3	3	3	16
101	4	4	4	4	4	4	24
Total	308	308	377	399	331	338	
%	76%	76%	83%	84%	82%	84%	

#### Lampiran 4. Statistik Deskripsi Variabel

##### 1. Data Frekuensi

Statistics					
		Ekspektasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
N	Valid	101	101	101	101
	Missing	0	0	0	0
Mean		12.08	17.88	27.78	19.42
Std. Error of Mean		.182	.229	.248	.247
Median		12.00	18.00	28.00	18.00
Mode		12	17 <sup>a</sup>	27 <sup>a</sup>	18

		Ekspektasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan
Std. Deviation	1.831	2.303	2.496	2.479
Variance	3.354	5.306	6.232	6.145
Skewness	.130	.544	.230	.229
Std. Error of Skewness	.240	.240	.240	.240
Range	8	12	11	12
Minimum	8	12	22	12
Maximum	16	24	33	24
Sum	1220	1806	2806	1961

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## 2. Data Frekuensi Ekspektasi Pendapatan

### Ekspektasi Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	3.0	3.0	3.0
	9	4	4.0	4.0	6.9
	10	12	11.9	11.9	18.8
	11	15	14.9	14.9	33.7
	12	35	34.7	34.7	68.3
	13	9	8.9	8.9	77.2
	14	11	10.9	10.9	88.1
	15	8	7.9	7.9	96.0
	16	4	4.0	4.0	100.0
Total		101	100.0	100.0	



### 3. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	3.0	3.0	3.0
	13	1	1.0	1.0	4.0
	14	1	1.0	1.0	5.0
	15	3	3.0	3.0	7.9
	16	9	8.9	8.9	16.8
	17	29	28.7	28.7	45.5
	18	29	28.7	28.7	74.3
	19	10	9.9	9.9	84.2
	20	5	5.0	5.0	89.1
	21	5	5.0	5.0	94.1
	24	6	5.9	5.9	100.0
Total		101	100.0	100.0	

### 4. Data Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	2	2.0	2.0	2.0
	24	8	7.9	7.9	9.9
	25	5	5.0	5.0	14.9
	26	16	15.8	15.8	30.7
	27	19	18.8	18.8	49.5
	28	19	18.8	18.8	68.3
	29	7	6.9	6.9	75.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	8	7.9	7.9	83.2
31	8	7.9	7.9	91.1
32	4	4.0	4.0	95.0
33	5	5.0	5.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

### 5. Data Frekuensi Minat Berwirausaha

#### Minat Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	1.0	1.0	1.0
15	2	2.0	2.0	3.0
16	4	4.0	4.0	6.9
17	9	8.9	8.9	15.8
18	36	35.6	35.6	51.5
19	8	7.9	7.9	59.4
20	4	4.0	4.0	63.4
21	16	15.8	15.8	79.2
22	6	5.9	5.9	85.1
23	6	5.9	5.9	91.1
24	9	8.9	8.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

## Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitaas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97147666
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Ekspektasi Pendapatan	Between (Combined)	118.551	8	14.819	2.749	.009
	Linearity	47.847	1	47.847	8.875	.004
	Deviation from Linearity	70.705	7	10.101	1.874	.083
	Within Groups	495.984	92	5.391		
	Total	614.535	100			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	275.512	10	27.551	7.314	.000
Berwirausaha *	Groups	Linearity	219.148	1	219.148	58.177	.000
Lingkungan		Deviation from	56.365	9	6.263	1.663	.110
Keluarga		Linearity					
	Within Groups		339.022	90	3.767		
	Total		614.535	100			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	126.961	10	12.696	2.344	.017
Berwirausaha *	Groups	Linearity	40.133	1	40.133	7.408	.008
Pendidikan		Deviation from	86.829	9	9.648	1.781	.083
Kewirausahaan		Linearity					
	Within Groups		487.573	90	5.417		
	Total		614.535	100			

### 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.151	2.533		2.428	.017		
Ekspektasi Pendapatan	.143	.115	.106	1.244	.216	.905	1.105
Lingkungan Keluarga	.594	.098	.552	6.036	.000	.780	1.282
Pendidikan Kewirausahaan	.033	.087	.033	.380	.705	.853	1.173

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.707	1.478		2.507	.014
Ekspektasi Pendapatan	-.158	.067	-.241	-2.353	.061
Lingkungan Keluarga	.104	.057	.201	1.820	.072
Pendidikan Kewirausahaan	-.076	.051	-.158	-1.500	.137

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

#### a. Ekspektasi Pendapatan

##### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi Pendapatan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 <sup>a</sup>	.078	.069	2.393

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.847	1	47.847	8.359	.005 <sup>a</sup>
	Residual	566.688	99	5.724		
	Total	614.535	100			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.853	1.596		9.307	.000
	Ekspektasi Pendapatan	.378	.131	.279	2.891	.005

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi Pendapatan <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**b. Lingkungan Keluarga****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.350	1.998

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.148	1	219.148	54.827	.000 <sup>a</sup>
	Residual	395.387	99	3.994		
	Total	614.535	100			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.924	1.564		5.066	.000
Lingkungan Keluarga	.643	.087	.597	7.408	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**c. Pendidikan Kewirausahaan**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Kewirausahaan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 <sup>a</sup>	.065	.056	2.409

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.133	1	40.133	6.917	.010 <sup>a</sup>
	Residual	574.402	99	5.802		
	Total	614.535	100			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.366	2.691		4.595	.000
Pendidikan	.254	.096	.256	2.630	.010
Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**2. Regresi Linear Berganda****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	19.42	2.479	101
Ekspektasi Pendapatan	12.08	1.831	101
Lingkungan Keluarga	17.88	2.303	101
Pendidikan	27.78	2.496	101
Kewirausahaan			

**Correlations**

		Minat Berwirausaha	Ekspektasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan
Pearson Correlation	Minat Berwirausaha	1.000	.279	.597	.256
	Ekspektasi Pendapatan	.279	1.000	.308	.102
	Lingkungan Keluarga	.597	.308	1.000	.383
	Pendidikan Kewirausahaan	.256	.102	.383	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Berwirausaha	.	.002	.000	.005
	Ekspektasi Pendapatan	.002	.	.001	.154
	Lingkungan Keluarga	.000	.001	.	.000

		Minat Berwirausaha	Ekspektasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan
	Pendidikan Kewirausahaan	.005	.154	.000	.
N	Minat Berwirausaha	101	101	101	101
	Ekspektasi Pendapatan	101	101	101	101
	Lingkungan Keluarga	101	101	101	101
	Pendidikan Kewirausahaan	101	101	101	101

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.368	.348	2.002

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.863	3	75.288	18.786	.000 <sup>a</sup>
	Residual	388.672	97	4.007		
	Total	614.535	100			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.151	2.533		2.428	.017
	Ekspektasi Pendapatan	.143	.115	.106	1.244	.216
	Lingkungan Keluarga	.594	.098	.552	6.036	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.033	.087	.033	.380	.705

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha